

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA PERUSAHAAN FINANCE
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Anggun Tri Utami, Argo Putra Prima
Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
(Naskah diterima: 1 Juni 2020, disetujui: 28 Juli 2020)

Abstract

This research aims to determine (1) the effect of cash turnover on economic profitability, (2) the effect of accounts receivable turnover on economic profitability, (3) the effect of cash turnover and accounts receivable turnover on economic rentability on finance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The object of this research is cash turnover, accounts receivable turnover and economic profitability. The data collection method used is the documentation technique. This research was conducted by collecting important documents such as financial reports from finance companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019. Whereas to analyze the data to be obtained used normality test methods, auto correlation test, heterokedasticity test, multicollinearity test and multiple linear regression analysis consisting of t test, F test, and R² determination test. The results showed that (1) cash turnover affected economic rentability as indicated by a significance value of $0.008 < 0.05$ and t_{hitung} of $2.815 > t_{table}$ 2.02619. (2) Accounts receivable turnover has an effect on economic profitability as indicated by the significance value of $0,000 < 0.05$ and the t_{hitung} of $8.132 > t_{table}$ 2.02619. (3) Cash turnover and accounts receivable turnover simultaneously affect the economic profitability as indicated by the significance value in the F test is $0,000 < 0.05$ and the value of F_{hitung} is $40.015 > F_{tabel}$ 3.24.

Keywords: Cash Turnover, Receivable Turnover, Economic Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi, (2) pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi, (3) pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang dan rentabilitas ekonomi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan dokumen-dokumen penting seperti laporan keuangan dari perusahaan finance yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sedangkan untuk menganalisis data yang akan diperoleh digunakan metode uji normalitas, uji auto korelasi, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas dan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji t, uji F, dan uji determinasi R². Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perputaran kas berpengaruh terhadap

rentabilitas ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,815 > t_{tabel} 2,02619$. (2) Perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ dan nilai $t_{hitung} 8,132 > t_{tabel} 2,02619$. (3) Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada uji F adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 40,015 > F_{tabel} 3,24$.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Rentabilitas Ekonomi.

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dirancang, dibentuk dan dibangun agar dapat berkembang dan tumbuh menjadi perusahaan yang dapat menguntungkan bagi para pemilik dan pemegang sahamnya. Salah satunya perusahaan yang bergerak dalam bidang finance atau biasa disebut dengan perusahaan leasing. Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja dalam sebuah perusahaan adalah kualitas dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan dijadikan sebagai patokan dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dalam sebuah perusahaan. Informasi yang diperoleh akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan oleh pihak manajemen perusahaan dan untuk bahan meningkatkan kinerja dan kualitas perusahaan di masa yang akan datang.

Perusahaan finance atau lembaga pembiayaan merupakan lembaga yang kegiatan usahanya lebih menekankan kepada

penggunaan fungsi pembiayaan. Fungsi pembiayaan yang dimaksud adalah bentuk penyediaan barang modal ataupun dana dengan tidak mengambil ataupun menarik uang secara langsung dari masyarakat. Lembaga pembiayaan merupakan bagian dari lembaga keuangan. Peranan lembaga keuangan berfungsi sebagai lembaga yang dapat mengumpulkan dana dari masyarakat dan digunakan kembali untuk masyarakat, sehingga peran serta masyarakat dapat ditingkatkan dan kemandirian bangsa dapat terwujud (Prima, 2018).

Perputaran kas berguna untuk mengukur angka kecukupan untuk modal kerja yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar tagihan perusahaan atau kewajiban jangka pendek perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi disebabkan karena terdapatnya kas dalam jumlah besar yang berarti tingkat perputaran kas di dalam perusahaan tersebut rendah dan terlihat bahwa adanya kelebihan kas pada perusahaan tersebut. Sebaliknya jika jumlah kas yang terdapat di dalam suatu

perusahaan relatif rendah, maka tingkat perputaran kas tinggi. Tingkat perputaran kas yang tinggi, menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari yang telah diinvestasikan. Menurut (Sudarwanto, 2012), kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid atau cair dan terdiri dari pos-pos yang berlaku sebagai alat tukar dan memberikan dasar bagi pengukuran akuntansi.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam mengukur tingkat penagihan utang selama satu periode dan berapa perputaran piutang selama satu periode tersebut. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka semakin banyak pula piutang tertagih oleh perusahaan. Tingkat perputaran piutang menunjukkan kecepatan pelunasan piutang agar menjadi kas kembali. Tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan. Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase (Riyanto, 2012). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Finance di Bursa Efek Indonesia”.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Perputaran Kas

Kas merupakan salah satu unsur dalam modal kerja memiliki nilai tinggi dalam tingkat likuiditasnya. Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata jumlah kas yang ada (Riyanto, 2011). Keberhasilan perusahaan dalam mengelola rasio kas menjadi proporsional sangatlah dibutuhkan. Artinya kas didalam perusahaan tidak perlu terlalu banyak dan juga jangan sampai terlalu rendah. Rasio perputaran kas mempunyai fungsi untuk melihat dan menilai tingkat kecukupan modal kerja untuk membayar tagihan dan membiayai penjualannya (Kasmir, 2014)

$$\text{Rata - rata kas} = \frac{\text{Kas awal} + \text{Kas Akhir}}{2}$$

Rumus 1. Rata-rata Kas

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Rata-rata kas}}$$

Rumus 2. Perputaran Kas

2.2 Perputaran Piutang

Piutang merupakan jenis transaksi yang dilakukan secara kredit yang memudahkan pembeli dalam membeli sesuatu yang diinginkan. Piutang timbul akibat dari penjualan barang ataupun jasa dengan pembayaran yang dilakukan setelah tanggal transaksi jual beli. Perputaran piutang merupakan rasio yang di-

gunakan untuk mengukur berapa lama penagihan terhadap piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang selama satu periode (Kasmir, 2014). Ciri-ciri piutang adalah sebagai berikut:

1. Memiliki nilai jatuh tempo
2. Memiliki tanggal jatuh tempo
3. Menerapkan bunga yang berlaku

Jenis-jenis piutang antara lain piutang dagang atau *account receivable*, piutang wesel atau *notes receivable*, piutang lain-lain atau *other receivable*.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan/Pendapatan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Rumus 3. Perputaran Piutang

$$\text{Rata - rata piutang} = \frac{\text{Piutang (Awal+ Akhir)}}{2}$$

Rumus 4. Rata-rata umur piutang

Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase (Riyanto, 2012). Dalam perhitungan rentabilitas ekonomi, laba yang dihitung merupakan laba yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan. Laba yang berasal dari usaha diluar perusahaan seperti deviden, tidak diperhitungkan ke dalam rentabilitas ekonomi. Rentabilitas ekonomi adalah ke-

mampuan perusahaan dalam memperoleh laba ataupun keuntungan selama periode tertentu dengan membandingkan laba usaha yang diperoleh dalam satu periode dengan jumlah modal operasi yang dapat dinyatakan dalam bentuk persentase

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rumus 5. Rentabilitas Ekonomi

Ada 2 kriteria yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan rentabilitas ekonomi sebagai berikut:

1. Apabila rentabilitas ekonomi lebih kecil dari tingkat bunga modal asing, lebih baik menggunakan modal sendiri. Hal ini disebabkan karena rentabilitas modal sendiri akan lebih besar dibandingkan dengan modal asing.
2. Apabila rentabilitas ekonomi lebih besar dari tingkat bunga modal asing, lebih baik menggunakan modal asing. Hal ini disebabkan karena rentabilitas modal asing akan lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri.

Hipotesis

1. Hipotesis X_1

H_0 = Terdapat pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada perusa-

haan finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_1 = Tidak terdapat pengaruh perputaran kas dan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Hipotesis X_2

H_0 = Terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_1 = Tidak terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Hipotesis X_3

H_0 = Terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_1 = Tidak terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menjawab persoalan yang terjadi melalui teknik ukur

yang cermat dan teliti terhadap variabel-variabel yang ada, sehingga dapat memberikan kesimpulan yang dapat di generalisasikan (Bintarti, 2015).

Penelitian ini menggunakan populasi yaitu pada perusahaan finance di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Populasi yang digunakan ada 8 perusahaan finance yang telah terdaftar dan listing di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan kriteria dari sampel, maka perusahaan finance yang dapat dijadikan sampel di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Perusahaan Finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019

No	Kode Efek	Nama Emiten
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
2	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
3	BPFI	Batavia Prosperindo Finance
4	CFIN	Indonesia Tbk
5	MFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk
6	TIFA	Mandala Multifinance Tbk
7	TRUS	Tifa Finance Tbk
8	WOMF	Trust Finance Indonesia Tbk Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas dan uji analisis regresi linier berganda

yang terdiri dari uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi atau R^2 .

Uji normalitas merupakan uji yang berguna untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak, apakah suatu data tersalurkan secara normal atau tidak. Untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak dapat digunakan analisis grafik. Jika distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji auto kolerasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi ada korelasi dengan variable pengganggu (error terms) pada periode t-1 atau periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dapat dikatakan terjadi autokorelasi, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi.

Uji Heterokedastistas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas. Maksudnya yaitu adanya ketidaksamaan selisih residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas. Uji multikolinearitas ini mempunyai tujuan dalam menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Gejala multikolinearitas tidak akan terjadi jika nilai tolerance $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$.

Analisis regresi berganda digunakan untuk memeriksa hubungan untuk memeriksa kuatnya hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis linier berganda digunakan jika variabel independen lebih dari satu (Chandrarin, 2017). Uji ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yang dirumuskan dalam model. Jika hasil analisis menunjukkan $p \leq 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen adalah secara statistic signifikan pada tingkatan alfa sebesar 5%.

Uji F dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen yang telah dirumuskan dalam persamaan regresi linier berganda udah tepat. Kriteria pengujiannya dengan memperlihatkan besaran nilai F dan nilai signifikan p. Jika hasil analisis memperlihatkan $p \leq 0,05$ maka model persamaannya signifikan pada level alfa sebesar 5% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model formulasi dalam persamaan linier berganda sudah tepat (Chandrarin, 2017). Uji koefisien determinasi dari analisis regresi linier yang dirumuskan dalam model riset bisa

menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 63%, sedangkan 37% lagi dijelaskan dengan

variabel independen lain yang tidak termasuk ke dalam model riset.

IV. HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	40	2	1282	309.68	340.813
Perputaran Piutang	40	1	22	7.43	4.349
Rentabilitas Ekonomi	40	.00	14.00	5.5500	3.12927
Valid N (listwise)	40				

(Sumber: IBM SPSS Statistik 21)

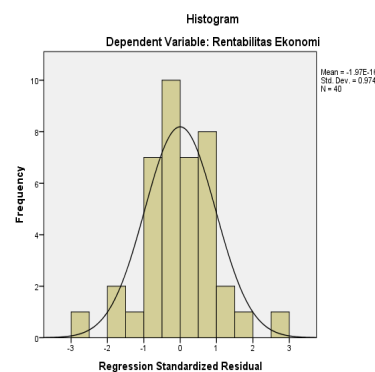
Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

1. Variabel perputaran kas (X1) memiliki nilai minimum 2 dan nilai maximum 1282. Sedangkan nilai mean atau rata-ratanya adalah 309,68 dengan standar deviasi 340,813.
2. Variabel perputaran piutang (X2) memiliki nilai minimum 1 dan nilai maximum 22. Sedangkan nilai mean atau rata-ratanya adalah 7,43 dengan standar deviasi 4,349.
3. Variabel rentabilitas ekonomi (Y) memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maximum 14,00. Sedangkan nilai mean atau rata-ratanya adalah 5,5500 dengan standar deviasi 3,12927.

Uji Normalitas

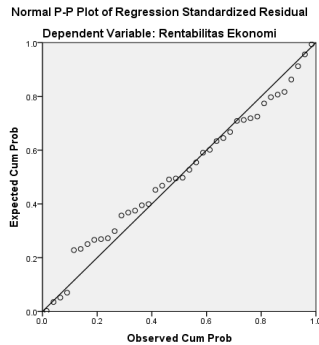
Menurut Imam Ghozali (2011) model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data

sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Dari gambar Normal P-Plot of Regression Standardized Residual dapat dilihat bahwa data plotting titik-titik menyebar dan mengikuti disekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



(Sumber: IBM SPSS Statistik 21)

Gambar 1. Uji Normalitas Histogram



(Sumber: IBM SPSS Statistik 21)

Gambar 2. Normal P-Plot Of Regression

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75952009
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.077
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.773
Asymp. Sig. (2-tailed)		.589
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

(Sumber: IBM SPSS Statistik 21)

Tabel 3. One-Sample KolmogorovSmirnov

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa Asymp. Sig adalah $0,589 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Auto Korelasi

d	dl	du	4-dl	4-du
---	----	----	------	------

1,769	1,3908	1,600	2,6092	2,4
-------	--------	-------	--------	-----

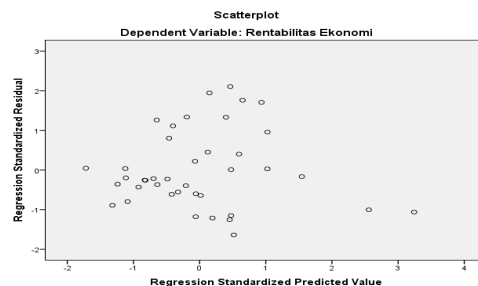
Tabel 4. Uji Auto Korelasi

$$du < d < 4-du$$

$$1,600 < 1,769 < 2,4$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas



(Sumber: IBM SPSS Statistik 21)

Gambar 3. Scatterplot Uji Heterokedastisitas

Hasil dari scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dan model regresi diatas layak untuk digunakan

Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghazali (2011) tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.766	.608		1.259	.216		

	Perputaran Kas	.002	.001	.262	2.815	.008	.988	1.012
	Perputaran Piutang	.544	.067	.756	8.132	.000	.988	1.012
a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi								

(Sumber: IBM SPSS Statistik 21)

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Dapat dilihat dari gambar diatas bahwa 1,012 lebih kecil dari 10,00. Maka dapat nilai tolerance X1 adalah 0,988 dan X2 adalah disimpulkan bahwa dalam model regresi ini 0,988 dimana lebih besar dari 0,100 dan nilai tidak terjadi gejala multikolinearitas. VIF untuk X1 adalah 1,012 dan X2 adalah

Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.766	.608		1.259	.216		
	Perputaran Kas	.002	.001	.262	2.815	.008	.988	1.012
	Perputaran Piutang	.544	.067	.756	8.132	.000	.988	1.012
a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi								

(Sumber: IBM SPSS Statistik 21)

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$= 0,766 + 0,002X_1 + 0,544X_2$$

$$= t(0,025; 40-2-1)$$

$$= t(0,025; 37)$$

$$= 2,02619$$

Uji t

$$t_{\text{tabel}} = t(a/2; n-k-1)$$

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.766	.608		1.259	.216		
	Perputaran Kas	.002	.001	.262	2.815	.008	.988	1.012
	Perputaran Piutang	.544	.067	.756	8.132	.000	.988	1.012
a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi								

(Sumber: IBM SPSS Statistik 21)

Tabel 7. Uji t

- Pengujian variabel Perputaran Kas (X_1)
 - Berdasarkan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$)
- Pada hasil perhitungan SPSS, dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar

0,008. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas signifikan terhadap variabel rentabilitas.

b. Berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel}

c. Pada hasil perhitungan SPSS, bahwa nilai t_{hitung} 2,815 > t_{tabel} 2,02619. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel rentabilitas ekonomi.

2. Pengujian variabel Perputaran Piutang (X2)

a. Berdasarkan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$)

Pada hasil perhitungan SPSS, dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran piutang signifikan terhadap variabel rentabilitas.

b. Berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Pada hasil perhitungan SPSS, bahwa nilai t_{hitung} 8,132 > t_{tabel} 2,02619. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel per-

putaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel rentabilitas ekonomi.

Uji F

$$F_{tabel} = F(k; n-k)$$

$$= F(2; 40 - 2)$$

$$= F(2; 38)$$

$$= 3,24$$

a. Berdasarkan nilai signifikansi

Nilai signifikansi pada uji F adalah $0,000 < 0,05$. Maka sebagaimana dasar keputusan yang ada, dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

b. Berdasarkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$

Nilai F_{hitung} 40,015 > F_{tabel} 3,24, Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261.159	2	130.580	40.015	.000 ^b
	Residual	120.741	37	3.263		
	Total	381.900	39			
a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi						
b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas						

(Sumber: IBM SPSS Statistik 21)

Tabel 8. Uji F

Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.827 ^a	.684	.667	1.80645	.769
a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas					
b. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi					

(Sumber: IBM SPSS Statistik 21)

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,684 atau 68,4%.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi. Berikut adaah kesimpulan dari hasil penelitian.

1. Variabel perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,815$ lebih besar $t_{tabel} 2,02619$.
2. Variabel perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 8,132$ lebih besar dari $t_{tabel} 2,02619$.
3. Berdasarkan Uji F, dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terha-

dap rentabilitas ekonomi dengan nilai signifikansi pada uji F adalah 0,000 lebih kecil 0,05 dan nilai $F_{hitung} 40,015$ lebih besar dari $F_{tabel} 3,24$.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarti, S. 2015. *Metodologi Penelitian Ekonomi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana media.
- Chandrarini, G. 2017. *Metode Riset Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prima, A. P. 2018. Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Earning dan capital pada Bank Umum konvensional Persero yang Terdaftar di bank Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(2), 106–116.
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan* (Keempat). Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.